

Nama : Rheyra Qurani Rimadhiani

NIM : 1810301100

Kelas : 6B

Skenario Genap

Tn.X usia 30 th terserempet sepeda motor hingga terbentur aspal,px tersebut oleh warga dibawa ke rumah sakit terdekat dan segera ditangani tim medis.hasil radiologi adanya sumbatan di pembuluh darah yang menuju ke cerebrum.kondisi px pingsan dan fractur pada radius sinistra.

Pertanyaan : jelaskan patologi cedera,pemeriksaan dan rencana penatalaksanaan fisioterapi pada px tersebut.

### 1. Patologi Cedera

Trauma otak bisa diklasifikasikan sebagai cedera primer dan sekunder. Cedera otak primer merupakan akibat langsung benturan pada kepala yang menyebabkan kerusakan anatomis maupun fisiologis. Cedera otak sekunder merupakan akibat dari hipotensi, hipoksia, asidosis, edema, atau faktor lanjut lain yang menyebabkan kerusakan jaringan otak. Radikal bebas juga berperan sebagai penyebab sekunder kerusakan otak pada saat iskemia.Cedera otak primer biasanya menyebabkan perubahan struktural seperti hematoma epidural, hematoma subdural, perdarahan subarakhnoid, perdarahan intraventrikuler atau kontusio serebri.Cedera sekunder merupakan akibat mekanik tambahan atau kelainan metabolik yang dipicu cedera primer. Cedera sekunder dapat terjadi berupa kelainan klinis seperti perdarahan, iskemia, edema, peningkatan tekanan intra kranial, vasosepasmе, infeksi, epilepsi dan hidrocefalus, sedang secara sistemis berupa hipoksia, hiperkapnea, hiperglikemia, hipotensi, hipokapnea berat, febris, anemia dan hiponatremia. Penatalaksanaan utama pada TBI adalah pencegahan cedera sekunder dan pemeliharaan fungsi neurologis dari cedera prime

## 2. Pemeriksaan

Anamnesis (hetero anamnesis)

Identitas Px :

Nama : Tn.X

Umur : 30 th

Alamat : Jalan Sentani,Jayapura,Papua

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pemeriksaan Subyektif :

- Keluhan Utama dan Riwayat Penyakit sekarang :

Pasien mengalami pingsan karena terserempet sepeda motor

Pemeriksaan Obyektif :

- Vital Sign : bradypnea,bradikardi,hypotension
- Inspeksi : px tidak sadar
- Palpasi : oedem pada area fractur
- MMT : Penurunan kekuatan otot
- Pemeriksaan sensorik : adanya rigid,tremor,control sensori hilang

Penatalaksanaan Fisioterapi :

- a. Breathing Exercise
- b. Free Aktive Movement Exercise tujuannya untuk mengurangi nyeri dan rileksasi pada otot
- c. ActiveAssisted Movement tujuannya untuk mengurangi nyeri, mengembangkan koordinasi dan keterampilan untuk aktifitas fungsional.
- d. Static contraction tujuannya untuk memperlancar sirkulasi darah